

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang didukung dengan data kualitatif, dimana peneliti ini berusaha untuk mengungkapkan suatu fakta atau realita fenomena sosial tertentu sebagaimana adanya dan memberikan gambaran secara objektif tentang keadaan atau permasalahan yang mungkin dihadapi.

Menurut Sugiyono (2016:347) mengartikan bahwa penelitian kualitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat (postpositivisme/interpretif) yang digunakan untuk pada suatu kondisi obyek yang alamiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan (triangulasi), analisis data bersifat induktif / kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat di capai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantitatif lainnya. (Farida Nugrahani, 2014:4)

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan untuk membahas permasalahan, maka objek penelitian ini yaitu Bank Pengkreditan Rakyat Mitra Dhana Ceswara berlokasi di Jl.Raya Deket Kulon No.160. Deket Kulon Kec Deket Kab Lamongan Jawa Timur 62212

3.3 Unit Analisis dan Informan

3.3.1 Unit Analisis

Siti Aisyah (2019:33) unit analisis merupakan satuan yang di teliti bisa berupa individu, kelompok, organisasi, benda, atau suatu peristiwa sosial seperti aktivitas individu atau kelompok. Dengan begitu, maka peneliti menentukan kinerja karyawan yang mengalami penurunan di Bank Pengkreditan Rakyat Mitra Dhana Ceswara.

3.3.2 Informan

Informan adalah orang yang di manfaatkan agar memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian yang dianggap orang tersebut benar-benar mengetahui permasalahan yang akan di teliti, (Moleong 2016:132). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kriteria inklusi, yang dimana standar atau syarat yang digunakan untuk menentukan apakah suatu individu, kelompok atau data dapat dimasukkan atau diikutserakan dalam suatu penelitian dengan contoh seperti usia tertentu, jenis kelamin tertentu, pengalaman atau karakteristik tertentu. Pada penelitian ini peneliti menggunakan 5 orang yang dijadikan informan yakni Kabag Operasional, Kabag Pemasaran, Teller, serta Pelaporan

3.4 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, Menurut Sugiyono (2016:276) sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti, yang artinya yaitu data diperoleh dari penelitian secara langsung. Data dan informasi yang dibutuhkan meliputi hasil wawancara di Bank Pengkreditan Rakyat Mitra Dhana Ceswara.

3.5 Sumber Data

Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen. (Sugiyono, 2016:376). Dokumen- dokumen yang di gunakan adalah dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini yang di dapat dari berbagai sumber meliputi Bank Pengkreditan Rakyat Mitra Dhana Ceswara.

3.6 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode wawancara tidak terstruktur, sebab metode wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis dalam permasalahan yang akan ditanyakan serta dapat menyesuaikan pertanyaan berdasarkan respon responden. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui informasi yang telah diajukan oleh peneliti guna untuk memperoleh hasil penelitian. Peneliti mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan adanya penerapan pelatihan yang berimbas penurunan kinerja karyawan yang akan dicari oleh peneliti.

3.7 Teknik Analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari catatan lapangan, hasil wawancara, dan bahan-bahan lain secara sistematis agar mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain atau peneliti selanjutnya. (Sugiyono, 2016:401) Menurut Sugiyono (2016:404), Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam suatu analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas

sehingga datanya sudah jenuh atau sudah menemukan titik temunya. Aktivitas dalam analisis data terdapat 3 proses, yaitu data reduction, data display, conclusion drawing atau verification.

1. Reduksi Data

Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting dan dicari tema serta polanya, sehingga data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan akan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan.

2. Penyajian Data

Data display berarti mendisplay data yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, dsb. Menyajikan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bersifat naratif. Ini dimaksudkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, tetapi jika sebaliknya kesimpulan tersebut di dukung dengan data-data yang kuat maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan kualitatif mungki dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal.

3.8 Tehnik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dilakukan untuk membuktikan penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh oleh peneliti. Kebenaran dan kredibilitas pada penelitian yang telah dilakukan harus di tetapkan secara jelas, sehingga dapat dengan mudah terselesaikan, dan peneliti bisa memanfaatkan yang lain diluar data untuk memastikan atau mengecek data yang didapat, Salah satu teknik untuk mengecek validitas dari suatu data adalah triangulasi data. Menurut Pujileksono (2018) triangulasi data pada hakikatnya merupakan pendekatan multi metode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan:

1. Triangulasi sumber data: adalah menggali kebenaran data atau informasi melalui sumber yang berbeda. Misalnya, selain memanfaatkan wawancara dan observasi peneliti bisa menggunakan observasi terlibat dokumen tertulis, arsip, catatan resmi atau pribadi dan gambar. Data dari beberapa sumber tersebut tidak bisa diratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana yang spesifik dari beberapa sumber tersebut data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selajutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan beberapa sumber data tersebut.